

PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAJEMEN, STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : PERAN MODERASI UMUR DAN UKURAN PERUSAHAAN

Oleh:

Vera Ardana Putri

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang menentukan harga yang akan dibayarkan kepada investor untuk perusahaan. Sebelum berinvestasi, investor akan memperhatikan nilai perusahaan karena dapat memberi keuntungan bagi investor di masa depan. Namun pemilik dan pemegang saham harus memahami bahwa risiko selalu ada dalam dunia bisnis. Risiko kebangkrutan adalah salah satu risiko yang paling berbahaya yang harus dihadapi oleh perusahaan karena merupakan hasil dari manajemen risiko yang buruk.

Pendahuluan

Investor perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Enterprise Risk
Manajemen

1

- Berpengaruh (Anggraini,2021 & Iswajuni, 2018)
- Tidak berpengaruh (Haryono et al., 2022)

Struktur Modal

2

- Berpengaruh (Fahri,2022 & Mujijah, 2019)
- Tidak berpengaruh (Astari,2019 & Baihaqi, 2021)

Karena adanya perbedaan hasil penelitian, membuat peneliti beransumsi jika ada variabel lain yang mampu memperkuat atau memperlemah suatu hubungan

1

Umur Perusahaan

2

Ukuran Perusahaan

Rumusan Masalah

1

Apakah ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2

Apakah Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

3

Apakah umur perusahaan memoderasi ERM terhadap nilai perusahaan ?

4

Apakah umur perusahaan memoderasi Struktur modal terhadap nilai perusahaan?

5

Apakah ukuran perusahaan memoderasi ERM terhadap nilai perusahaan?

6

Apakah ukuran perusahaan memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh enterprise risk manajemen, struktural modal terhadap nilai perusahaan dengan umur dan ukuran perusahaan sebagai peran moderasi.

Metode Penelitian

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

1

POPULASI

Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dengan total populasi sebanyak 47 perusahaan

3



5

TEKNIK ANALISIS

Penelitian ini menggunakan SPSS 26

2

JENIS DATA

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari BEI

4

SAMPEL

Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, diperoleh 20 perusahaan dengan periode 3 tahun pengamatan, total menjadi 60 data

Indikator Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
Enterprise Risk Manajemen (X1)	$\text{ERM} = \frac{\text{Total skor item Erm yang diungkapkan}}{25 \text{ item yang harus diungkapkan}}$
Struktur Modal (X2)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Umur Perusahaan (Z1)	$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{tahun perusahaan berdiri}$
Ukuran Perusahaan (Z2)	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$
Nilai Perusahaan (Y)	$\text{Tobins' Q} = \frac{\text{Market value of Equity} + \text{Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$

Hasil

UJI HIPOTESIS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.921	72.174		.345	.732
	Enterprise Risk Manajemen	4.431	35.410	.018	.125	.901
	Struktur Modal	24.659	11.296	.313	2.183	.034

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

UJI Moderating Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116.215	28.676		4.053	.000
	ERM*UP	-80.657	29.782	-1.622	-2.708	.010
	SM*UP	52.976	20.003	2.106	2.648	.011
	ERM*UK	7.313	2.327	4.974	3.143	.003
	SM*UK	-5.112	1.571	-4.992	-3.255	.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pembahasan

H1

Enterprise risk manajemen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana penyebabnya investor tidak terlalu melihat dan memperhatikan manajemen risiko yang ada di dalam perusahaan, investor hanya melihat kinerja keuangan perusahaan sehingga enterprise risk manajemen tidak terlihat pada peningkatan nilai perusahaan

H2

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan jika struktur modal tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi hal tersebut dapat menguntungkan dan mensejahterakan perusahaan dan investor. Jika struktur modal baik maka perusahaan dapat mendanai seluruh kegiatan operasional perusahaannya.

H2

Umur perusahaan mampu memoderasi namun memperlemah enterprise risk manajemen pada nilai perusahaan. Hal tersebut karena jika perusahaan belum lama beroperasi maka banyak risiko yang di hadapi sehingga manajemen belum mampu mengelolaa dengan baik, sehingga menjadikan investor ragu dalam berinvestasi

Pembahasan

H4

Umur perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat struktur modal pada nilai perusahaan. Semakin lama usia perusahaan dapat membantu investor berpreposisi dapat mengembalikan investasi semakin besar karena semakin tua perusahaan dapat mengelola sumber dana dengan baik dari internal maupun eksternal.

H5

Ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat enterprise risk manajemen pada nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan hal tersebut dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi dan mampu mengelola manajemen risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

H6

Ukuran perusahaan mampu memoderasi namun memperlemah struktur modal pada nilai perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki aset yang tinggi hal tersebut membuat manajemen sulit dalam mengelola struktur modal perusahaan. Jika diikuti dengan utang maka berdampak penurunan dalam nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi sehingga dapat memberikan tingkat pengembalian hasil yang optimal. Selain itu dapat dijadikan motivasi dengan menerapkan enterprise risk manajemen itu penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Referensi

- S. Mudjijah, Z. Khalid, and D. A. S. Astuti, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 8, no. 1, pp. 41–56, 2019.
- Iswajuni, S. Soetedjo, and A. Manasikana, "Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek," *Journal of Applied Managerial Accounting*, vol. 2, no. 2, pp. 275–281, 2018, doi: 10.30871/jama.v2i2.942.
- N. K. A. A. Anggreni, H. B. Suprasto, D. Ariyanto, and I. G. N. A. Suaryana, "Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Umur dan Ukuran Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 31, no. 11, p. 2867, 2021, doi: 10.24843/eja.2021.v31.i11.p15.
- Haryono, A. A. Lutfi, and H. S. Lestari, "Pengaruh enterprise risk management, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, no. 9, pp. 3983–3994, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v4i9.1258.

